

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Batas Kabupaten Musi Banyuasin – Muara Beliti STA 29+200 – 34+200 Provinsi Sumatera Selatan ini antara lain :

1. Dalam perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan fungsi kegunaan jalan tersebut dan harus berpedoman yang telah disetujui dalam melaksanakan dalam melaksanakan perkerasan jalan tersebut berdasarkan pada Metode Bina Marga.
2. Pada proyek jalan yang direncanakan termasuk kedalam jalan Kolektor kelas II A. Kecepatan rencana jalan ini yaitu 60 km/jam direncanakan sebanyak 9 buah tikungan yaitu 5 tikungan *Spiral – Spiral* (SS), 2 jenis tikungan *Spiral – Circle – Spiral* (SCS) dan 2 jenis tikungan *Full Circle* (FC).
3. Lebar perkerasan jalan ini adalah 7 m dan bahu jalan 1,5 m pada masing – masing sisi jalan dengan total 10 m dan panjang jalan 4,883 km
4. Besarnya volume galian pembangunan proyek ini adalah 533.442,8 m³ dan volume total timbunan sebesar 583.670,2 m³. Dari perencanaan tebal perkerasan didapatkan tebal lapisan pondasi atas 30 cm menggunakan agregat kelas A, tebal bahu menggunakan 30 cm agregat kelas A dan 18 cm menggunakan agregat kelas S, tebal lapis permukaan AC-Base 4 cm, AC-BC 6 cm dan AC-WC 8 cm.
5. Untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp 123.058.500.000,00 (Seratus dua puluh tiga miliar lima puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah) dengan waktu pelaksanaan 138 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Kontur yang kurang lengkap sehingga susah untuk menentukan trase jalan
2. Penentuan kecepatan rencana hendaknya harus disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan.